

Penerapan Pembelajaran Dengan Model STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Meningkatkan Skill Speaking Siswa kelas XI IPS di MA Al-Bairuny

Rizki Novia Rohmawati^{1*}, Anggun Wulandhari^{2*}, Ulfa Wulan Agustina^{3*}

¹Mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah/Pendidikan Bahasa Inggris

irsyadhatul@gmail.com

^{2,3}Dosen Universitas KH. A. Wahab Hasbullah/Fakultas Ilmu Pendidikan



©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This study aims to determine the application of learning with the STAD (Student Teams Achievement Division) model in improving students speaking skills. The method that used in this research is using quantitative methods with descriptive analysis. The subjects of this study is students of class XI IPS at Madrasah Aliyah Al-Bairuny Sambongdukuh Jombang. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis. This study produces data that the application of learning with the STAD (Students Teams Achievement Division) model can improve students speaking skills with an average value 80.

Keywords: STAD, speaking skill

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran dengan model STAD (Student Teams Achievement Division) dalam meningkatkan speaking skill pada siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Al-Bairuny Sambongdukuh Jombang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan model STAD (Students Teams Achievement Division) dapat meningkatkan speaking skill pada siswa dengan rata-rata nilai 80.

Kata kunci: STAD, speaking skill

PENDAHULUAN

Maka salah satu hal yang dapat digunakan sebagai solusi yaitu model pembelajaran yang menarik sehingga materi yang disampaikan guru dapat mudah dicerna siswa dengan baik. Dan dengan begitu, maka diharapkan akan bisa meningkatkan skill speaking pada siswa. Pada kasus ini, model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa STAD (Student Teams Achievement Division).

Model pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) dikembangkan oleh Robert Slavin dan merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif. Cooperative learning merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Sanjaya dan Rusman, 2012:203).

Menurut Dian (2011), “Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dengan bantuan lembar kerja sebagai pedoman secara berkelompok, berdiskusi guna memahami konsep-konsep, menemukan hasil yang benar”. Menurut Slavin (Dian: 2011) pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) memiliki 5 komponen utama, yaitu:

- a) Bahan pembelajaran disajikan oleh guru baik secara langsung ataupun melalui media pembelajaran,
- b) Anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang yang heterogen dari segi penampilan akademik, kelimain dan etnis),
- c) Dilakukan tes individu setelah beberapa kali siswa mengerjakan latihan. Dilakukan penilaian terhadap nilai kemajuan individue. Diberikan pengakuan terhadap tim berdasarkan kemajuan anggota kelompok.

Tahap-tahapan yang dilalui pembelajaran kooperatif tipe STAD, meliputi:

1) Tahap Penyajian Materi

Guru menyajikan materi melalui metode ceramah, demonstrasi, atau membahas buku pelajaran bahasa Inggris. Dalam tahap ini, guru menyampaikan tujuan pembelajaran khusus dan memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang konsep yang akan dipelajari, agar siswa dapat menghubungkan apa yang telah dimiliki dengan yang disampaikan oleh guru.

2) Tahap Kegiatan Kelompok

Guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang dipelajari guna kerja kelompok. Guru menginformasikan bahwa buku Buku Penunjang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris harus benar-benar dipahami bukan sekedar diisi dan diserahkan padaguru. Buku juga digunakan sebagai keterampilan kooperatif siswa. Dalam hal ini, apabila di antara anggota kelompok ada yang belum memahami, maka teman sekelompoknya wajib memberi penjelasan kembali karena guru hanya sekedar menjadi fasilitator yang memonitor kegiatan setiap kelompok.

3) Tahap Tes Individu

Tes individu atau hasil belajar ini digunakan setelah kegiatan kelompok usai dan dikerjakan secara individu. Tes ini bertujuan supaya siswa dapat menunjukkan apa yang mereka pahami saat kegiatan kelompok berlangsung dan disumbangkan sebagai nilai kelompok.

4) Tahap perhitungan Nilai Perkembangan Individu

Perhitungan nilai perkembangan individu dimaksudkan agar setiap siswa terpacu untuk meraih prestasi yang maksimal. Perhitungan nilai perkembangan individu dihitung berdasarkan skor awal. Skor awal mewakili skor rata-rata siswa pada kuis-kuis sebelumnya.

Skor perkembangan individu didapat dari selisih skor awal dengan skor tes setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, kemudian guru melihat pedoman pemberian skor perkembangan individu.

5) Tahap Penghargaan Kelompok

Penghargaan kelompok diberikan secara sederhana oleh peneliti atas dasar aktivitas dan jumlah siswa yang tuntas belajar. Bentuk penghargaannya sangat situasional. Peneliti (Guru) bisa memberikan poin pada kelompok dengan aturan-aturan khusus ataupun dengan cara sederhana yang intinya kerja keras siswa beserta kelompoknya dihargai apapun hasilnya

Dalam model pembelajaran STAD, peserta didik lebih menjadi aktif melakukan diskusi kepada satu kelompok dan saling memberikan masukan atau pendapat. Maka dari itu peneliti tertarik mengangkat sebuah penerapan menjadi sebuah judul yang berfokuskan tentang penerapan model STAD dalam peningkatan speaking skill kelas XI IPS di MA Al-Bairuny.

Setelah melakukan pengamatan dalam hal ini, sehingga peneliti melakukan penelitian tentang penerapan STAD dalam meningkatkan skill speaking pada siswa. Adapun materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang opinion and suggestion.

Opinion yaitu pendapat. Bisa juga diartikan sebagai: cara untuk menyampaikan apa yang orang rasakan atau pikirkan tentang sesuatu, dan biasanya membahas tentang argument dan alasan seseorang.

Example of Expression for Asking Opinion

- Have you got any comments on.....?
- Do you have any idea?
- What is the opinions about.....?
- What are you feeling about
- What do you think of.....?
- What do you think about.....?
- What is your opinion?
- How do you like?
- How do you think of's idea?
- How do you feel about this.....?

Example of Expression for Giving Opinion

- I personally believe that
- I hold the opinion...
- I personally think/feel
- If I had my view, I would.....
- I think I like it.
- I think it's good /nice/terrific
- I think that
- In my opinion, I would rather

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif experiment dengan analisis deskriptif. Untuk mengetahui hasil atau perubahan dari penerapan pembelajaran dengan model STAD (Student Teams Achievement Division) terhadap perkembangan speaking skill yang di aplikasikan pada siswa kelas XI IPS MA Al-bairuny Sambongdukuh Jombang. Dalam metode ini

terdapat dua kelas yang berbeda sebagai kelas experiment dan kelas pembandingan. Kelas eksperimen terdapat pada kelas XI IPS 1 yang memiliki 21 siswa, sedangkan kelas pembandingan terdapat pada kelas XI IPS 2.

Pada kelas eksperimen, penerapan model pembelajaran menggunakan STAD (Student Teams Achievement Division) untuk mencari sebuah perkembangan speaking skill peserta didik. Sedangkan dalam kelas pembandingan menggunakan metode konvensional ceramah sebagai pembandingan kemudian peneliti membedakan hasil dari perkembangan antara model pembelajaran STAD dengan ceramah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan dari hasil pengamatan oleh peneliti, maka dapat di tunjukkan hasil penelitian seperti yang tercantum dalam tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 1 perbandingan hasil speaking skill siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Aspek yang dinilai dalam speaking skill	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
1.	<i>Pronunciation</i> (pelafalan)	75	60
2.	<i>Fluency</i> (kelancaran)	85	70
3.	<i>Accuracy</i> (ketepatan makna)	92	80
Pencapaian (%)		84%	70%

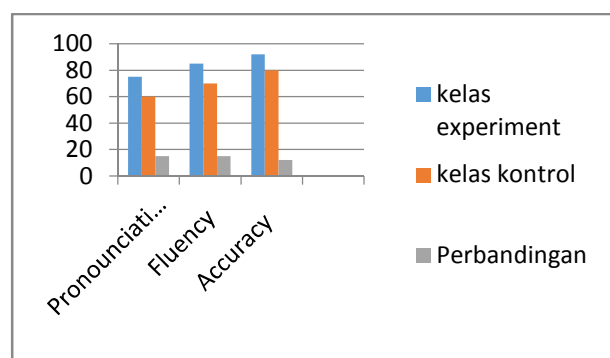


Diagram hasil penelitian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, dapat di jelaskan bahwa terdapat perbandingan yang signifikan dalam peningkatan speaking skill antara kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan metode STAD dan kelas kontrol yang dalam pembelajarannya menggunakan metode konvensional ceramah.

Hasil dari Observasi model STAD yang telah dieksperimenkan pada kelas XI IPS 1 dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah pembelajaran dengan menggunakan model STAD peserta didik menjadi lebih aktif berbicara dalam melaksanakan sebuah pembelajaran. Tidak hanya itu, peserta didik juga menjadi sangat mudah dalam memahami sebuah materi karena dilaksanakan dalam satu kelompok sehingga mereka bisa saling bertukar informasi. sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran ceramah peserta didik lebih pasif dan menjadi mudah bosan karena efek pembelajaran yang monoton.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan peningkatan terhadap skill speaking siswa setelah dilakukannya treatment penerapan pembelajaran dengan model STAD (Student Teams Achievement Division). Dengan begitu model pembelajaran ini bisa dipakai guru sebagai alternatif dalam pembelajaran. Agar kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih aktif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Ashoumi, Hilyah. "Penggunaan Google Classroom Pada Mata Kuliah PAI" dalam Jurnal JoEMS (Journal of Education and Management Studies) 2 (4) 29-34.

Dian (2011) dalam karya tulis E Elida (2016). Repostory.unpas.ac.id bab2 kajian teoritis model pembelajaran tipe STAD. Diakses pada tanggal 29/10/2019 pukul 03.50 wib

Tarigan (1981:15) dalam karya tulis M. Khafidin (2013). digilib.uinsby.ac.id Bab2 landasan teori keterampilan berbicara. Diakses pada tanggal 29/10/2019 pukul 03.36

Sanjaya dan Rusman (2012:203) dalam karya tulis E Elida (2016). Repostory.unpas.ac.id

Rizki Novia Rohmawati^{1*}, Anggun Wulandhari^{2*}, Ulfa Wulan Agustina^{3*}

Penerapan Pembelajaran Dengan Model STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Meningkatkan Skill Speaking Siswa kelas XI IPS di MA Al-Bairuny

Bab2 kajian teoritis model pembelajaran tipe
STAD. Diakses pada tanggal 29/10/2019
pukul 03.50 wib